

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Desain Studi Laporan Kasus**

Desain laporan kasus yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah laporan kasus deskriptif. Laporan kasus deskriptif bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai suatu gejala atau kenyataan sosial. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan satu atau lebih variabel dari masalah atau unit yang diteliti, tanpa memfokuskan pada hubungan antar variabel, karena laporan kasus deskriptif tidak bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan yang menyebabkan terjadinya gejala atau kenyataan sosial tersebut (Fajar & Betty, 2022). Laporan kasus adalah laporan yang disusun secara sistematis dan lengkap mengenai kondisi seseorang, mencakup aspek seperti tanda, gejala, intervensi, dan hasil. Laporan kasus dapat menggambarkan penyebab kelainan yang tidak biasa atau belum diketahui, pendekatan keperawatan yang unik, serta informasi yang belum dipublikasikan (Akhriansyah et al., 2024).

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek laporan kasus dalam studi kasus ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan gangguan kecemasan/ansietas. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek laporan kasus dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Berikut kriteria inklusi dalam laporan kasus ini antara lain :

- a. Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan gangguan kecemasan/ansietas.
- b. Pasien gagal ginjal kronis yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani *informed consent*.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu.

Berikut kriteria eksklusi dalam laporan kasus antara lain :

- a. Pasien gagal ginjal kronis yang awalnya bersedia menjadi subjek laporan kasus, tetapi tidak dapat mengikuti prosedur laporan kasus karena alasan tertentu
- b. Subjek laporan kasus yang mengundurkan diri.

## C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien dengan ansietas akibat CKD yang sering merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapinya, sering sulit berkonsentrasi, sering merasa gelisah, dan selalu kesulitan untuk tidur, dengan pemberian tindakan terapi relaksasi dan reduksi ansietas dengan melaksanakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.

## D. Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus

Definisi operasional adalah karakteristik atau variabel yang dapat diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat kepada suatu objek. Berikut dibawah ini merupakan variable dan definisi operasional dari laporan kasus ini.

**Tabel 4**  
**Definisi Operasional Pemberian Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Ansietas**

| No | Variabel                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                              | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1  | Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Ansietas | Asuhan keperawatan dengan ansietas merupakan proses keperawatan yang dirancang untuk membantu pasien mengatasi gejala ansietas dan meningkatkan kualitas hidupnya. Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien dengan ansietas yang memiliki rasa khawatir dengan kondisi yang dihadapinya, sering sulit berkonsentrasi, sering merasa gelisah, dan selalu kesulitan untuk tidur. Asuhan keperawatan dilakukan yang melalui proses meliputi : Pengkajian, Diagnosis, Intervensi, Implementasi, Evaluasi. Asuhan keperawatan bertujuan untuk membantu klien mendapatkan kembali kesehatannya, baik secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. |
| 2  | Gagal Ginjal Kronis                            | Gagal ginjal kronis atau biasa disebut CKD merupakan kondisi medis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang progresif dan <i>irreversible</i> , sehingga ginjal tidak dapat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| 1 | 2 | 3                                                                           |
|---|---|-----------------------------------------------------------------------------|
|   |   | melakukan tugasnya dengan baik untuk menyaring limbah dan kelebihan cairan. |

#### **E. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen laporan kasus merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sepanjang proses laporan kasus, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung secara sistematis. Dalam laporan kasus ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan jiwa yang di adaptasi dari model stres-adaptasi yang dikemukakan oleh G. W. Stuart. Model ini memandang manusia sebagai makhluk holistik yang meliputi aspek biologis, psikologis, dan sosiokultural. Oleh karena itu, pengkajian keperawatan jiwa dimulai dengan analisis faktor predisposisi dan presipitasi yang mencakup ketiga aspek tersebut. Selanjutnya, fokus pengkajian dalam model ini mempertimbangkan respons individu terhadap stresor, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Di samping itu, juga dianalisis kemampuan individu dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan dukungan dari lingkungan sekitar, serta mekanisme koping yang dapat menghasilkan perilaku adaptif ataupun maladaptif.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara, observasi serta studi dokumentasi untuk mengetahui bagaimana ansietas pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa setelah diberikan asuhan keperawatan.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang dilakukan kepada pasien, keluarga atau pengasuh pasien untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi kesehatan, kebutuhan dan masalah pasien. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi kesehatan pasien, mengidentifikasi kebutuhan dan masalah pasien, membangun hubungan kepercayaan dengan pasien dan keluarga pasien dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

## 2. Observasi

Metode observasi akan mencakup pengamatan langsung melalui penglihatan, pendengaran, dan perabaan terhadap responden, dengan tujuan untuk memahami elemen yang sedang diteliti. Dalam laporan kasus ini, elemen yang akan diamati adalah perubahan harga diri pasien sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam asuhan keperawatan adalah suatu proses pencatatan dan pengarsipan informasi tentang kondisi kesehatan, kebutuhan, dan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mencatat dan mengarsipkan informasi tentang kondisi kesehatan pasien.

# **G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

## 1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk memulai pengambilan data.

- b. Mengajukan izin untuk melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- c. Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar secara kolektif.
- d. Mengajukan izin penelitian kepada pihak RSUD Klungkung.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan informal kepada pasien yang akan menjadi subjek penelitian.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sambil menekankan bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- c. Menyediakan formulir persetujuan untuk pasien, yang harus ditandatangani jika mereka setuju untuk menjadi subjek penelitian. Jika pasien menolak, hak mereka harus dihormati dan mereka tidak boleh dipaksa untuk berpartisipasi. Setelah pasien menandatangani formulir persetujuan, peneliti akan mengidentifikasi proses keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi) yang diterapkan pada responden yang telah setuju menjadi subjek penelitian

## 3. Tahap Akhir

- a. Mahasiswa mengamati kesenjangan yang muncul selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan menggunakan teknik reduksi data.
- b. Mahasiswa diwajibkan untuk menyajikan kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang telah dilakukan.
- c. Setelah menyelesaikan proses bimbingan, mahasiswa harus mendaftar kepada Koordinator Karya Tulis Ilmiah untuk melaksanakan ujian KTI.

## **H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di RSUD Kab. Klungkung, selama enam hari berturut-turut, pada bulan April 2025.

## **I. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian, dan sampel merupakan sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama dengan populasinya. Adapun populasi pada kasus ini adalah pasien dengan penyakit gagal ginjal kronis dengan ansietas di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung, dan sampel pada laporan kasus ini adalah pasien yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

## **J. Analisis Data dan Penyajian Data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan dengan nilai normal. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif dengan analisis mendalam, data yang di sajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data hasil pengukuran.

## **K. Etika Studi Kasus**

Menurut Suryanto (2016) terdapat etika studi kasus meliputi :

### **1. *Informed Consent***

*Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent*

ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, penulis tidak akan mencantumkan nama responden namun sebaliknya penulis akan menggunakan inisial nama, kode nomor, atau kode tertentu pada lembar pengumpulan data yang akan diisi oleh responden. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar publik tidak mengetahui identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya, hanya peneliti dan responden yang tahu apa yang akan diteliti dan peneliti tidak akan menyebarkan informasi tersebut.

4. *Beneficence* (Berbuat baik)

Prinsip *beneficence* memiliki kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Prinsip *beneficence* mengandung dua dimensi yaitu bebas dari bahaya dan bebas dari eksploitasi. Semua penelitian harus bermanfaat bagi subjek, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai Studi kasus ini mengikut sertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dan penelitian yang dilakukan.



5. *Non Maleficence* (Tidak membahayakan dan merugikan)

Tidak membahayakan dan merugikan orang lain adalah suatu tindakan untuk mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek studi kasus. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek studi kasus.